

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar pada era sekarang berhubungan erat atau tidak dapat dipisahkan dan bahkan telah menjadi tempat sangat vital dalam kegiatan aktivitas masyarakat sehari – hari baik di daerah perkotaan bahkan pinggiran. Bagi masyarakat itu sendiri arti pasar tidak hanya disebut lagi sebagai tempat yang didalamnya ada penjual atau *seller* dan pembeli atau *buyer* tetapi juga dinilai sebagai wadah untuk terjadinya interaksi sosial bermasyarakat. Suatu pasar merupakan area atau tempat penjual (*seller*) adalah orang yang menjual barang dan pembeli (*customer*) adalah orang yang membeli suatu produk berkumpul guna melaksanakan aktivitas transaksi atas suatu barang tertentu atau beberapa barang dalam jumlah tertentu bisa dikatakan grosiran. Pasar sendiri adalah kawasan yang disitu terdapat kegiatan jual dan atau membeli barang dengan kuantitas penjual (*seller*) dengan jumlah lebih dari satu penjual, dimana baik yang disebut sebagai suatu sentral pembelanjaan, pertokoan, plaza, pasar tradisional, mall, sentral perdagangan ataupun dengan penyebutan yang lain.

Dikatakan pasar (*market*) sebagai sebuah kumpulan-kumpulan orang yang menjual barang dan orang yang membeli suatu barang yang melangsungkan sebuah transaksi atas suatu barang ataupun sekelompok

produk tertentu¹ misalnya pasar jajanan, pasar mainan, pasar buah, ataupun lain sebagainya. Didalam pasar kita akan dapat menemui banyak kegiatan berupa transaksi atas suatu barang yang dilakukan antara penjual dengan pembeli, yang mana penjual disini sebagai penyedia barang atau produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi dan menyalurkannya kepada konsumen melalui transaksi yang dilakukan dengan pembeli.

Sesuai dengan perkembangannya pasar saat ini tidak hanya memiliki arti sempit yang mungkin model jaman dahulu disebut dengan pasar tradisional. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan didukung dengan teknologi yang kian hari kian canggih, manusia menciptakan sebuah pasar baru yang mana pasar ini tidak melulu pasar tradisional terdapat pasar modern bahkan pasar yang tidak terdapat bentuk secara fisik namun terdapat banyak orang yang ada didalamnya untuk berjualan yaitu *marketplace*.

Dan dari kebiasaan masyarakat yang suka mengkonsumsi makanan atau camilan menciptakan sebuah pasar baru yang saat ini dikenal dengan *streetfood* dan fenomena ini akan dapat kita temui disepanjang jalan yang masuk dalam kawasan daerah Kelurahan Kampungdalem. Banyak pedagang camilan atau sering disebut jajanan yang berjualan disepanjang jalan. Tidak hanya itu juga terdapat ruko-ruko yang turut berperan terciptanya sebuah kawasan pasar baru didaerah ini. Terdapat berbagai

¹ Akhmad Muhajidin., *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 141-144

jajanan yang diperjualbelikan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan setiap pedagang.

Salah satu yang menjadi penyebab atau elemen yang mampu berpengaruh terhadap pendapatan dari penjual jajanan yaitu modal. Tentunya kita ketahui modal adalah satu dari beberapa aspek hal yang menjadi pengaruh maupun aspek terpenting didalam suatu kegiatan menghasilkan barang ataupun jasa yang disebut juga dalam kegiatan produksi. Dimana jumlah modal yang cenderung cukup banyak atau besar kuantitasnya, memungkinkan seorang pedagang mampu menjual barang dengan banyak jenis produk. Mengingat modal yang dipunya juga relatif lebih besar tadi, dan memungkinkan pula *income* yang diperoleh dari hasil penjualannya pun juga akan banyak daripada yang memiliki modal relatif kecil. Namun untuk sebuah usaha jajanan yang golongan milenial mengenalnya sebagai *streetfood* membutuhkan modal yang tidak terlalu besar apabila berjualan hanya dipinggir jalan. Kemungkinan yang dibutuhkan gerobak ataupun outlet yang bisa dibongkar pasang dan dipindah-pindahkan. Dan yang membutuhkan modal besar tentunya untuk usaha jajanan yang menyewa atau bahkan membeli ruko untuk berjualan didalam kawasan Kelurahan Kampungdalem. Mengingat daerah ini merupakan daerah dengan harga tanah yang ada relatif tinggi.

Selain hal permodalan, yang menjadi hal sangat penting didalam usaha ialah pemilihan lokasi. Lokasi juga menjadi faktor yang penting dan sangat berpengaruh terhadap suatu *income* atau pendapatan bahan

keberhasilan suatu usaha yang ditekuni. Lokasi yang strategis yaitu lokasi yang mudah untuk diakses oleh konsumen, mudah untuk dipandang atau dilirik oleh orang yang akan membeli barang dagangan, dan lokasi atau tempat berdagang yang bisa dikatakan sering dilewati oleh calon konsumen-konsumen nantinya. Lokasi ini juga menjadi faktor yang mempengaruhi adanya karakteristik usaha yang akan muncul di suatu kawasan.

Jam berdagang merupakan berapa durasi waktu bergadag untuk satu harinya yang dilakukan pedagang. Satuan untuk faktor durasi yang digunakan guna kegiatan berdagang ialah jam per hari. Kawasan jualan atau rukoyang ada di wilayah Kelurahan Kampungdalem biasanya sejak pukul 05.00 WIB sudah ada kegiatan berjualan yang dilakukan dikawasan tersebut. Terdapat beberapa pedagang jajanan yang menjajakan dagangannya sejak dini hari disepanjang jalan yang termasuk daerah Kelurahan Kampungdalem. Sedangkan pada pukul 07.00 – 21.00 WIB hingga malam hari inilah mulai ramai dan banyak yang berdagang.

Dari uraian diatas, perlu adanya penelitian lebih mendalam lagi mengenai variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka mampu ditarik benang merah terkait apa saja yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh faktor modal pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung?
2. Adakah pengaruh faktor lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung?
3. Adakah pengaruh faktor jam berdagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem?
4. Adakah pengaruh faktor modal usaha, lokasi usaha, dan jam berdagang secara bersamaan terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan atas rumusan masalah yang tertera, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini ialah berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor lokasi pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor jam berdagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung

4. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal, lokasi, dan jam berdagang secara bersamaan terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini nantinya diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran secara informatif untuk semua pihak atau khalayak luas, terlebih mengenai faktor modal, lokasi, dan jam berdagang, serta dapat menjadi gambaran dasar bagi pengembangan potensi desa.

2. Secara Praktis

Adapun beberapa faedah yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Akademik

Berdasarkan hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi sumbangsih pembendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

- b. Bagi Penulis

Salah satu wadah atau media menambah pemahaman wawasan intelektual serta *softskill* terkait aspek permasalahan yang akan diteliti pada khususnya faktor-faktor variabel yang mempengaruhi pendapatan dan karakteristik usaha jajanan.

c. Bagi Peneliti Kemudian

Memberikan referensi bagi seorang peneliti selanjutnya guna melakukan penelitian dikemudian hari dengan tema yang sama tetapi terdapat variabel yang berbeda.

d. Bagi Pedagang Jajanan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadi sebuah motivasi dan arahan kepada pedagang terkait langkah atau tips memperoleh sebuah *income* atau pendapatan dengan keuntungan yang maksimal dari usaha perdagangan khususnya dikawasan daerah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

e. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti semoga menjadi suatu informasi yang tentunya informatif dan sumbangsih pandangan terkait arah peraturan yang akan diterbitkan atau regulasi baru yang ditempuh pemerintah dalam memajukan perekonomian masyarakat dan mendukung usaha kecil untuk lebih berkembang lagi.

E. Penegasan Isilah

Guna meminimalisir sebuah definisi ataupun pemahaman yang salah dalam menginterpretasikan sebuah judul skripsi “Pengaruh Faktor Modal, Lokasi, dan Jam Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang Jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung”, diperlukan bagi peneliti memberikan beberapa penegasan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Modal Usaha

Modal usaha merupakan uang atau *capital* yang tidak dibelanjakan, maka dapat disimpan atau *saving* untuk kemudian diinvestasikan. Dengan meningkatkan kuantitas modal yang dibutuhkan maka itu juga akan mampu memberikan peningkatan terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang. Dengan makna lainnya, semakin besar sebuah modal yang dibutuhkan maka disitu juga akan menentukan seberapa besar pendapatan yang diperoleh nantinya. Karena usaha yang nantinya hendak dimulai akan berkembang pesat dengan menggunakan modal yang besar.²

b. Lokasi Usaha

Lokasi usaha atau tempat berdagang merupakan sebuah ukuran terhadap jauhnya suatu kegiatan yang terjadi dengan kegiatan lainnya dan berkaitan dengan apa yang menjadi efek ataupun pengaruh atas masing-masing kegiatan yang terjadi karena faktor lokasi atau tempat yang berdekatan (berjauhan) tersebut.³

c. Jam Kerja

Jam kerja adalah jangka waktu maupun durasi yang dihabiskan dalam menjalankan suatu kegiatan atau usaha.⁴ Dimana durasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jam

² Hidayat, T. *Buku Pintar Investasi*, (Jakarta: Media Kita, 2010), hal. 77

³ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional dan Aplikasi.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 122-123

⁴ Ahmad Su'ud, *Pengembangan Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Antonio, 2007), hal. 132-134

berdagang yang dilakukan penjual jajanan untuk menjajakan dagangannya.

d. Pendapatan

Pendapatan atau *income* bisa disebut dengan *profit* ekonomi adalah total *income* yang didapatkan oleh pemilik usaha yang mana diperoleh dari total pendapatan yang diperoleh lalu dikurangi dengan yang dikeluarkan dalam proses produksi atau disebut dengan biaya produksi.⁵

e. Pedagang

Seseorang yang disebut pedagang ialah mereka yang pekerjaannya melaksanakan sebuah aktivitas perniagaan atau jual-beli.⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Faktor Modal, Lokasi, dan Jam Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang Jajanan di Wiayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung”, secara operasional ialah: 1) pendapatan pedagang dalam penelitian yang dilakukan ialah jumlah barang dagangan yang telah terjual selanjutnya dikali dengan *price* setiap satuan barang dari setiap jenis produk yang didagangkan. Harga atau *price* produk diperoleh merupakan harga yang telah ditetapkan oleh penjual untuk per unit jenis dagangannya. 2) Modal yang

⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 37-39

⁶ C.S.T . Kansil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 16

terpaparkan pada penelitian kali ini merupakan total usaha yang diperlukan guna menghasilkan suatu barang atau mengkonsumsi barang yang nantinya dijual kembali. Modal ini bisa diperoleh dari sendiri ataupun bersumber dari pihak lain. 3) Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat pedagang membuka lapak untuk menawarkan dagangannya. Dimana peneliti menggolongkan menjadi lokasi menjadi beberapa jenis dari yang sangat strategis hingga yang tidak strategis. 4) Jam kerja dalam penelitian ini merupakan jam berdagang, menjadi waktu yang digunakan untuk aktivitas menjajakan dagangannya. 5) Karakteristik dalam penelitian ini merupakan suatu hal yang menjadi ciri khusus bagi usaha jajanan yang ada di kawasan daerah Kampungdalem Tulungagung. 6) Pedagang didalam penelitian yang dilakukan ini merupakan seseorang yang melakukan kegiatan memperjualbelikan sebuah dagangan, yang mana peneliti terfokuskan dengan pedagang jajanan.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk hal yang menjadi ruang lingkup penelitiannya adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor modal pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem
2. Menganalisis pengaruh faktor lokasi pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem
3. Menganalisis pengaruh faktor jam berdagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem

4. Menganalisis pengaruh faktor modal, lokasi, dan jam berdagang secara bersamaan terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem

Batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor modal pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem
2. Pengaruh faktor lokasi pedagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem
3. Pengaruh faktor jam berdagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem
4. Pengaruh faktor modal, lokasi, dan jam berdagang secara bersamaan terhadap pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan buku panduan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terbagi atas enam bab. Dalam bab-nya terdiri atas komponen sub bab serta sebelum membahas apa yang terkait dalam bab pertama yang berisikan pendahuluan, peneliti menyajikan suatu permulaan secara lterperinci dan urut dengan sistematikanya meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

1. Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang memuat beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua ini merupakan bab yang didalamnya dimuatlah terkait apa saja uraian yang menjadi suatu landasan teori maupun buku yang menjelaskan beberapa teori tokoh besar mengenai apa saja maksud variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian. Yang dari bab inilah yang menjadi bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan oleh peneliti nantinya.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ketiga didalamnya dimuat tentang pendekatan serta jenis dari penelitian yang digunakan oleh peneliti, memuat lokasi berlangsungnya penelitian, kehadiran dari peneliti, data – data beserta sumber data, teknik yang dipilih dalam proses pengumpulan data, dan teknik untuk menganalisis data – data yang diperoleh.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab hasil penelitian ini tentunya berisikan terkait apa yang menjadi produk atau *output* penelitian dan pembahasan. Dimana mencakup hasil deskripsi objek penelitian, hasil penyebaran kuesioner, hasil penelitian yang dilakukan, hasil dari kegiatan analisis data yang telah

diperoleh, dan hasil uji dugaan sementara atau disebut hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti.

5. Bab V Pembahasan

Bab pembahasan ini membahas tentang keterkaitan antara hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teori-teori yang telah ada terdahulu. Serta menginterpretasikan temuan teori yang diungkap dilapangan saat melakukan penelitian.

6. Bab VI Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Dimana saran yang diberikan haruslah jelas ditujukan untuk siapa, serta sesuai dengan temuan saat penelitian.